



GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR

(GBM GPI dan Anggota PGI)

MAJELIS SINODE

Jln. S. K. Lerik Kota Baru Telp. (0380) 8438423 Fax. 831182

KUPANG - NTT - 85228

E-mail: infokom.gmit@yahoo.com Website: sinodegmit.or.id

SUARA GEMBALA TERKAIT PERISTIWA SURABAYA

Menyikapi pemboman terhadap tiga gereja di Surabaya, Jawa Timur, maka kami Majelis Sinode GMIT menyampaikan pesan dan sikap kegembalan berikut ini:

1. Kami, Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), mengecam tindak kekerasan yang terjadi baik di Mako Brimob Jakarta, maupun di 3 gereja di Surabaya. Kekerasan terhadap umat yang sedang beribadah adalah kejahatan terhadap kemanusiaan dan kejahatan terhadap keindonesiaan. Serangan terhadap umat yang sedang beribadah adalah serangan terhadap hak asasi manusia yang paling mendasar. Selain itu, bangsa ini berdiri di atas komitmen bersama untuk hidup dalam keragaman. Dengan demikian serangan terhadap keragaman (agama) adalah serangan terhadap komitmen berbangsa, terhadap keindonesiaan kita.
2. Menyikapi serangan terhadap keindonesiaan dan kemanusiaan itu, kami menyerukan kepada seluruh warga GMIT dan umat Kristiani di mana saja untuk tetap memelihara visi Indonesia sebagai rumah bersama. Kami minta semua pihak, terutama warga GMIT dan umat Kristiani di NTT, agar bersikap tenang, menahan diri untuk tidak terprovokasi, terutama untuk tidak melakukan aksi balasan kepada siapa dan apapun. Tindakan kekerasan hanya akan melahirkan tindakan kekerasan berikut yang ujungnya membawa kita pada kehancuran sebagai bangsa.
3. Kami juga menghimbau pemerintah dan umat serta pemimpin lintas agama untuk berdiri bersama dan menjaga komitmen sebagai bangsa. Mari kita jaga Indonesia sebagai rumah bersama. Kita tidak boleh membiarkan diri kita diadu-domba dalam situasi apapun. Kami mendorong semua pihak untuk meningkatkan rasa kebersamaan di dalam agama masing-masing dan antaragama.
4. Kami menyampaikan belasungkawa kepada korban terluka maupun korban tewas, serta keluarga mereka. Kami meminta warga GMIT di mana saja berada untuk **berdoa** bagi korban dan keluarganya. Kami juga meminta dukungan doa untuk semua upaya melawan terorisme radikalisme di bangsa ini.
5. Kami meminta semua pihak untuk tidak membagi dan meneruskan foto-foto korban kekerasan melalui berbagai media. Penyebaran foto-foto itu melukai perasaan korban dan keluarga, serta berpeluang menciptakan perasaan takut dan menebar teror dalam masyarakat. Sebagai ganti menyebar ketakutan, mari kita gunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan damai untuk bersama menjaga Indonesia.
6. Kami mendukung Presiden Jokowi dan meminta Kepolisian Negara Republik Indonesia untuk mengambil langkah pemberantasan terorisme di Indonesia, serta mengusut tuntas dan menindak tegas pelaku kekerasan dan terorisme. Kami menuntut upaya terbaik semua elemen bangsa, terutama pemerintah, untuk mencegah hal yang seperti ini terulang di masa depan. Negara perlu memastikan rasa aman bagi segenap warga bangsa. Dalam rangka itu kami minta kepada

Susunan Majelis Sinode GMIT Periode 2015-2019 :

Ketua: Pdt. Dr. Mery L. Y. Kolimon, Wakil Ketua : Pdt. Agustina Oematan-Litelnoni, S.Th, Sekretaris: Pdt. Yusuf Nakmofa, M.Th,

Wakil Sekretaris: Pdt. Marselintje Ay-Touselak, S.Th; Bendahara : Pnt. Mariana Rusmono-Rohi Bire, S.sos, MM,

Anggota-Anggota:

Pnt. Liven Rafael, SH, M.Hum, Pnt. Robert Fanggidae, SE, Pnt. Godlif Neonufa, MT, Pnt. Ir. Fary Djemi Francis, MM